

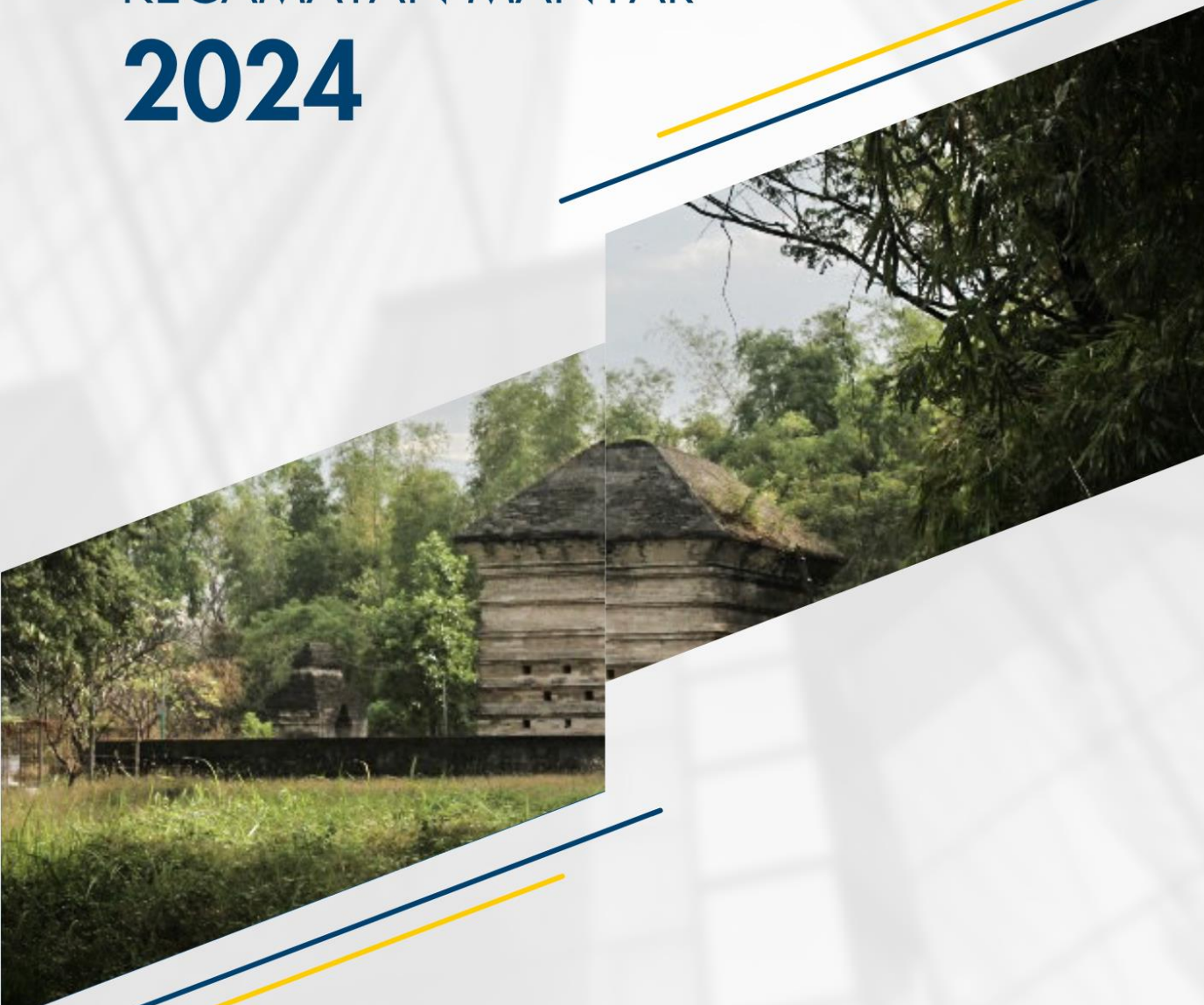


Pemerintah Desa Leran
Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik

POTENSI DESA LERAN

KECAMATAN MANYAR

2024





Pemerintah Desa Leran
Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik

POTENSI DESA LERAN

KECAMATAN MANYAR

2024



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga publikasi Potensi Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik ini dapat disusun dan disajikan kepada masyarakat.

Publikasi ini merupakan hasil dari pengolahan dan analisis data Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2024 yang difokuskan pada wilayah Desa Leran. Tujuan utama penyusunan publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi, potensi, dan tantangan yang dihadapi Desa Leran, baik dalam aspek kependudukan, ekonomi, sosial budaya, infrastruktur, maupun kerawanan wilayah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pendataan hingga penyusunan dokumen ini, khususnya kepada BPS Kabupaten Gresik yang telah menyediakan data dasar yang sangat bermanfaat.

Akhir kata, kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada masa mendatang.

Leran, 20 Juni 2025

Pj. Kepala Desa Leran



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif	1
Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024	2
Potensi Desa Leran 2024.....	3
1. Identitas Desa.....	3
2. Keterangan Umum Desa	4
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	5
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup	6
5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam	10
6. Pendidikan dan Kesehatan	12
7. Sosial Budaya.....	14
8. Olahraga dan Hiburan	15
9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	16
10. Ekonomi.....	19
11. Keamanan.....	21
12. Keuangan dan Aset Desa.....	23
13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan.....	26



Ringkasan Eksekutif

Desa Leran, yang terletak di Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, merupakan wilayah berstatus perkotaan dengan topografi dataran dan tidak memiliki batas langsung dengan laut maupun kawasan hutan. Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa (PODES) tahun 2024, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan potensi yang dimiliki desa ini.

Dalam aspek kependudukan dan ketenagakerjaan, mayoritas penduduk Desa Leran bekerja di sektor industri pengolahan. Terdapat warga yang bekerja sebagai pekerja migran di luar negeri, namun tidak terdapat agen tenaga kerja asing maupun warga negara asing yang tinggal di desa.

Pada sektor lingkungan hidup, sebagian besar keluarga membuang sampah ke tempat sampah yang diangkut rutin tiga kali seminggu. Desa memiliki TPS, tetapi belum memiliki TPS3R dan belum menerapkan sistem pemilahan sampah 3R. Pembuangan air limbah domestik dilakukan melalui tangki septik dan drainase. Air minum mayoritas berasal dari air kemasan bermerek, sementara air mandi/cuci bersumber dari jaringan PAM.

Desa Leran belum pernah mengalami bencana alam besar. Sebagian kecil warga pernah mengikuti simulasi penanggulangan bencana, dan telah tersedia perlengkapan keselamatan seperti perahu karet dan tenda. Dalam bidang pendidikan dan kesehatan, tersedia sekolah dasar, PAUD, dan beberapa fasilitas kesehatan termasuk posyandu, Posbindu, apotek, dan praktik bidan. Sarana transportasi dan komunikasi cukup memadai. Terdapat jalan aspal, angkutan umum harian, dua menara BTS, sinyal 4G/5G kuat, serta layanan ekspedisi dan internet. Ekonomi lokal ditopang oleh industri makanan dan minuman, percetakan, serta usaha kecil lainnya. Produk unggulan seperti dadar kampak dan sinom menjadi bagian dari identitas ekonomi desa.



Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.



Potensi Desa Leran 2024

1. Identitas Desa

Desa Leran merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan klasifikasi wilayah, Desa Leran termasuk dalam kategori wilayah perkotaan. Desa Leran memiliki luas wilayah $\pm 1.367,79$ Ha. Desa Leran memiliki batas wilayah Administratif sebagai berikut:

Utara	: Desa Betooyoguci, Desa Banyuwangi, Desa Manyarejo
Timur	: Desa Peganden, Desa Manyarsidomukti
Selatan	: Desa Banjarsari, Desa Tebalo, Desa Duduksampeyan
Barat	: Desa Kemudi, Desa Duduksampeyan



Gambar 1. Peta Desa Leran

2. Keterangan Umum Desa

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Dataran
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	-
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-
2.10.	Kondisi mangrove	:	-
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di luar Kawasan hutan
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	:	-
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-
2.15.	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	:	-
2.16.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	Tidak ada

Wilayah Desa Leran secara topografis berada di dataran, tanpa permukiman penduduk yang terletak di puncak, lereng, atau tebing. Desa Leran tidak memiliki batas langsung dengan laut, sehingga tidak terdapat aktivitas pemanfaatan laut seperti perikanan tangkap, budidaya laut, tambak garam, wisata bahari, maupun transportasi laut. Lokasi Desa Leran juga berada di luar kawasan hutan, serta tidak memiliki ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan baik dalam aspek ekonomi maupun penggunaan lahan.



3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024	:	Ada
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023:	:	Tidak ada
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024	:	Tidak ada
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Industri pengolahan
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	-
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	-
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	-

Per 1 Januari 2024, terdapat warga Desa Leran yang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri. Namun, tidak terdapat agen atau kelompok penyalur tenaga kerja migran yang tercatat beroperasi di desa selama tahun 2023. Keberadaan warga negara asing juga tidak ditemukan di wilayah desa. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Desa Leran berasal dari sektor industri pengolahan.



4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	1596 keluarga
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0 keluarga
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0 keluarga
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	Tidak ada
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	Tidak ada
4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian besar
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	-
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	Ya
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	3 kali
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	Tidak
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	Tidak
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	Tidak
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	Tidak
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	Tempat sampah
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	Ada, digunakan

4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	Tidak ada
4.19	Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	:	-
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	-
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	Tidak ada
4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan	:	Jamban sendiri
4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	Tangki septik
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	Drainase (got/selokan)
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	Air kemasan bermerek
4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
4.28	Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	Tidak
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	-
4.30	Keberadaan sungai:	:	Ada
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	:	Ada
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	Tidak ada
4.33	Keberadaan embung:	:	Ada
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	Tidak ada
4.35	Air sungai tercemar limbah:	:	Ya
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	Tidak



4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	Ya
4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	:	Tidak
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	:	Dalam desa/kelurahan ini
4.40	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	Tidak ada
4.41	Jumlah embung di desa/kelurahan	:	5 buah
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	:	Tidak ada
4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Ada
4.44	Sumber pencemaran Air	:	Rumah tangga
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	Ada
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.47	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.48	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Ada
4.50	Sumber pencemaran Udara	:	Pabrik/industri/ usaha
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	Ada
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Ada, Sebagian warga terlibat
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Tidak ada kegiatan

4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	Tidak ada
4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Tidak ada
4.57	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan:	:	Tidak ada

Sebagian besar keluarga di Desa Leran membuang sampah pada tempat sampah yang kemudian diangkut dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu. Tidak terdapat praktik pembuangan sampah ke dalam lubang, sungai, saluran irigasi, drainase, maupun lokasi tidak resmi lainnya. Desa Leran memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang digunakan oleh warga, namun belum memiliki Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) maupun bank sampah. Pemilahan sampah berbasis prinsip 3R belum diterapkan, dan belum dilakukan pemisahan antara sampah organik dan non-organik.

Sebagian besar keluarga menggunakan jamban sendiri sebagai sarana buang air besar, dengan pembuangan akhir tinja melalui tangki septik. Limbah cair dari aktivitas mandi dan mencuci sebagian besar dialirkan ke drainase atau selokan. Sumber air minum utama berasal dari air kemasan bermerek, sementara kebutuhan air untuk mandi dan mencuci dipenuhi melalui jaringan ledeng dengan meteran dari PAM/PDAM. Wilayah Desa Leran tidak dilalui oleh jaringan tegangan tinggi seperti SUTET, SUTT, atau SUTTAS.

Desa Leran memiliki sumber daya air berupa sungai, saluran irigasi, dan lima embung yang berfungsi mendukung kebutuhan pertanian dan lingkungan. Tidak terdapat permukiman di bantaran sungai, namun kondisi sungai saat ini tercemar oleh limbah rumah tangga yang bersumber dari dalam wilayah desa. Warga bisa menyampaikan pengaduan kepada aparat desa terkait pencemaran tersebut. Selain pencemaran air, terjadi pula pencemaran udara yang berasal dari aktivitas industri atau usaha. Sepanjang periode pendataan, tidak ditemukan kasus pencemaran tanah, dan tidak terdapat kawasan permukiman kumuh di wilayah Desa Leran.



5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2023	:	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2023	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2023	:	-
5.4	Korban jiwa Banjir 2023	:	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2023	:	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2023	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2023	:	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2023	:	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2023	:	-
5.10	Korban jiwa Tsunami 2023	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2023	:	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2023	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2023	:	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2023	:	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2023	:	-
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2023	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2023	:	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2023	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2023	:	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2023	:	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2023	:	-
5.22	Korban jiwa Abrasi 2023	:	-



5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	Tidak
5.29	Program Kampung Iklim (Proklam)	:	Tidak
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	:	Tidak
5.31	Kampung Siaga Bencana	:	Tidak
5.32	Kampung Tangguh Covid	:	Ya
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Sebagian kecil
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Sebagian kecil
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak ada

Desa Leran tidak mengalami kejadian bencana alam dalam satu tahun terakhir. Sistem peringatan dini bencana alam belum tersedia, termasuk sistem khusus untuk tsunami, mengingat wilayah ini bukan termasuk daerah rawan tsunami. Perlengkapan keselamatan seperti perahu karet, tenda, dan masker sudah tersedia, namun rambu evakuasi bencana belum ada. Kegiatan perawatan dan normalisasi saluran seperti sungai, kanal, parit, dan drainase telah dilakukan. Meskipun belum tergabung dalam program Desa Tangguh Bencana, Kampung Iklim, Kampung Pesisir Tangguh, maupun Kampung Siaga Bencana, sebagian kecil warga telah mengikuti simulasi dan gladi kesiapsiagaan bencana. Desa Leran juga pernah menjalankan program Kampung Tangguh Covid, namun belum ada warga yang memiliki sertifikat pelatihan penanggulangan bencana.



6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	4
6.3	Jumlah TK negeri	:	0
6.4	Jumlah TK swasta	:	3
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	1
6.8	Jumlah SD swasta	:	0
6.9	Jumlah MI negeri	:	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	2
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	1
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	1
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.34	Jumlah apotek	:	1
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	1

6.36	Jumlah posyandu aktif	:	5 unit
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	5 unit
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0 unit
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	5 unit
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	25 orang
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0 orang
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0 orang
6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0 orang
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	2 orang
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0 orang

Fasilitas pendidikan di Desa Leran terdiri dari 4 Pos PAUD swasta dan 3 Taman Kanak-Kanak (TK) swasta yang melayani kebutuhan pendidikan anak usia dini. Terdapat 1 Sekolah Dasar (SD) negeri dan 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta sebagai jenjang pendidikan dasar yang tersedia di desa. Selain itu, Desa Leran memiliki 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta untuk tingkat pendidikan menengah pertama.

Fasilitas kesehatan di Desa Leran meliputi 1 puskesmas pembantu, 1 tempat praktik bidan, 1 apotek, serta 1 toko khusus obat dan jamu. Desa Leran juga memiliki 5 unit posyandu aktif, seluruhnya menyelenggarakan kegiatan atau pelayanan secara rutin setiap bulan. Selain itu, terdapat 5 unit Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) dan 25 orang kader pelaksana yang menangani kegiatan terkait kesehatan ibu dan anak. Dua orang bidan tercatat tinggal dan menetap di desa untuk mendukung layanan kesehatan masyarakat.



7. Sosial Budaya

7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	Ada
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	Tidak ada
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	Tidak ada
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	Tidak ada
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	Tidak ada
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	Tidak ada
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	Tidak ada
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan :	:	Islam
7.9	Jumlah Masjid	:	4
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	14
7.11	Jumlah Gereja Kristen	:	0
7.12	Jumlah Gereja Katolik	:	4
7.13	Jumlah Kapel	:	0
7.14	Jumlah Pura	:	0
7.15	Jumlah Wihara	:	0
7.16	Jumlah Klenteng	:	0
7.17	Jumlah Balai Basarah	:	0
7.18	Jumlah lainnya	:	0
7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	:	Ada, dikelola
7.23	Ruang terbuka hijau	:	Ada
7.24	Ruang terbuka non hijau	:	Tidak ada
7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas:	:	Ada, Sebagian besar warga terlibat
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	Ada, Sebagian besar warga terlibat
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK	:	1

7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna	:	1
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat	:	0
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani	:	5
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air	:	1
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	1

Mayoritas penduduk Desa Leran menganut agama Islam. Sarana peribadatan yang tersedia terdiri dari 4 masjid dan 14 musala yang tersebar di wilayah desa. Tidak terdapat penganut agama lain seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, maupun kepercayaan lainnya di Desa Leran. Di Desa Leran terdapat 4 masjid dan 14 musala yang menjadi tempat ibadah bagi masyarakat. Selain itu, terdapat 4 gereja Katolik di Desa Leran. Tidak ditemukan tempat ibadah lain seperti gereja Kristen, pura, wihara, atau kelenteng di wilayah desa.

Desa Leran memiliki ruang publik terbuka yang dikelola dan dimanfaatkan sebagai tempat bersantai atau bermain bagi warga, serta tersedia ruang terbuka hijau di lingkungan desa. Kebiasaan gotong royong masih kuat, baik untuk kepentingan umum maupun membantu warga yang mengalami musibah, dengan keterlibatan sebagian besar masyarakat. Lembaga kemasyarakatan yang ada di desa meliputi 1 PKK, 1 karang taruna, 5 kelompok tani, 1 lembaga pengelolaan air, dan 1 kelompok masyarakat (pokmas) yang turut berperan dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	Ada, baik
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	Ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	Tidak ada
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	Ada
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	Ada, baik
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	Ada
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	Tidak ada
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	Tidak ada



8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	Ada, baik
8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	Ada
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	Ada, baik
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	Ada
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	Tidak ada
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	Tidak ada
8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Ada
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	Tidak ada
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	Tidak ada
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitness, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	Ada
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	Tidak ada
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	Tidak ada
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	Tidak ada
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	22 km

Desa Leran memiliki sejumlah fasilitas olahraga yang digunakan masyarakat secara aktif. Lapangan sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, dan futsal tersedia dalam kondisi baik, disertai dengan kelompok kegiatan yang aktif di masing-masing cabang olahraga tersebut. Selain itu, terdapat kelompok kegiatan bela diri meskipun tanpa fasilitas khusus. Sarana hiburan seperti pub, diskotik, atau tempat karaoke tidak ditemukan di Desa Leran, dengan jarak ke lokasi serupa terdekat sekitar 22 kilometer.

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun



9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, tanpa trayek tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan umum, kendaraan pribadi
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Angkutan umum, kendaraan pribadi
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor
9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Angkutan umum, kendaraan pribadi
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Ojek sepeda motor
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0 keluarga



9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	:	Ada
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	2 buah
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	6 jenis
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal sangat kuat
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah:	:	Digunakan
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah:	:	Berfungsi
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	Ya
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	Ya
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	Ya

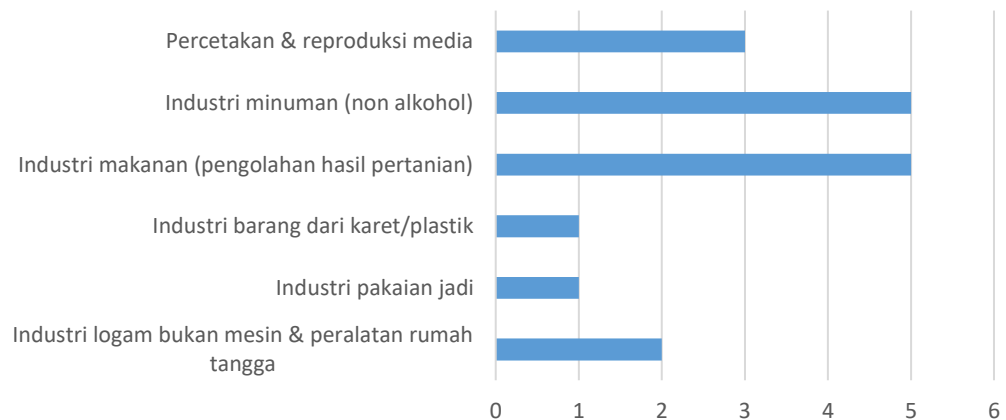
Akses ke Desa Leran dilakukan melalui jalur darat dengan permukaan jalan aspal atau beton yang dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Tersedia angkutan umum dengan trayek tetap yang beroperasi setiap hari, dengan jenis kendaraan seperti ojek, sepeda motor, dan kendaraan roda tiga atau lebih yang biasa digunakan menuju kantor kecamatan, kabupaten, maupun kantor pemerintah lainnya. Sebagian besar keluarga di desa memiliki akses terhadap telepon seluler dan layanan internet. Terdapat dua unit menara BTS di wilayah desa dan enam operator layanan telekomunikasi yang beroperasi, dengan sinyal 5G/4G/LTE yang sangat kuat. Sarana komunikasi lain seperti radio siaran swasta/komunitas dan siaran RRI daerah juga tersedia. Selain itu, terdapat fasilitas



internet di kantor desa yang berfungsi, serta keberadaan perusahaan jasa ekspedisi yang masih beroperasi di desa.

10. Ekonomi

Gambar 2. Jumlah Usaha Mikro Kecil di Desa Leran, 2024



Sumber: Potensi Desa BPS, 2024.

Grafik di atas menunjukkan jumlah unit industri mikro dan kecil yang aktif di Desa Leran. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat beberapa jenis industri yang masih berkembang dan berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Industri makanan dan industri minuman non-alkohol masing-masing memiliki lima unit, menjadikannya sebagai sektor usaha yang paling dominan di desa. Selain itu, industri percetakan dan reproduksi media tercatat memiliki tiga unit, yang menunjukkan adanya aktivitas usaha di bidang jasa cetak seperti pembuatan brosur dan spanduk. Industri logam bukan mesin dan peralatan rumah tangga memiliki dua unit, sementara industri pakaian jadi serta industri barang dari karet atau plastik masing-masing memiliki satu unit. Keberadaan berbagai jenis usaha tersebut mencerminkan keragaman dan potensi pengembangan ekonomi lokal di Desa Leran.



10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	:	0 unit
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	:	0 lokasi
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	:	0 lokasi
10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	:	DADAR KAMPAT DAN SINOM
10.20	Produk barang unggulan non makanan	:	-
10.21	Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain	:	Tidak ada
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	0
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	29
10.34	Jumlah Hotel	:	0
10.35	Jumlah Penginapan	:	0
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	:	35

Desa Leran memiliki produk unggulan berupa makanan tradisional seperti dadar kampak dan sinom, yang menjadi bagian dari identitas lokal desa. Kegiatan



perdagangan juga cukup aktif, ditandai dengan keberadaan 29 unit warung atau kedai makanan dan minuman, serta 35 toko atau warung kelontong yang tersebar di wilayah desa. Selain itu, terdapat agen atau penjual LPG yang melayani kebutuhan energi rumah tangga. Temuan ini menunjukkan adanya potensi ekonomi berbasis usaha kecil yang tumbuh secara mandiri di tengah masyarakat Desa Leran.

11. Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	-
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	:	-
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	-
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	-
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	-
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	-
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ya
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ya
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Ya
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Tidak
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ya
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang	:	40
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan	:	Tidak ada
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	-
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	-
11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Km	:	2
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	Sangat mudah

11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	-
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang	:	-
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan:	:	Tidak ada
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	:	Tidak ada
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	:	Tidak ada

Situasi keamanan di Desa Leran relatif kondusif, ditandai dengan tidak adanya kejadian konflik massal selama periode pendataan. Desa Leran memiliki pos keamanan lingkungan dan telah membentuk regu keamanan yang diaktifkan melalui inisiatif warga. Sebanyak 40 orang anggota linmas/bansip terdata aktif, dan sistem keamanan lingkungan berjalan dengan dukungan partisipatif masyarakat. Meskipun tidak terdapat pos polisi di dalam wilayah desa, akses menuju pos polisi terdekat cukup mudah dengan jarak sekitar dua kilometer. Keberadaan pos keamanan serta sistem pelaporan yang melibatkan warga turut memperkuat stabilitas dan ketertiban lingkungan di Desa Leran.



12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Ada, diperbaharui
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Ya
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	5 unit
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Ada
12.6	Tambahan Perahu	:	Tidak ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Tidak ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Tidak ada
12.10	Mata air milik desa	:	Tidak ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	2020
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	2025
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2023	:	6 peraturan
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	:	3 peraturan
12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	:	Ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	Ada, aktif
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	Ada, aktif

Desa Leran telah memiliki sistem informasi desa dan sistem keuangan desa yang aktif digunakan dan terus diperbarui. Desa Leran juga telah memiliki Pendapatan Asli Desa (PADes) serta lima unit usaha BUMDes yang menjadi salah satu sumber penguatan ekonomi lokal. Aset fisik desa meliputi bangunan milik desa seperti balai desa dan lapangan, serta aset lainnya yang tercatat resmi. Desa Leran

juga memiliki destinasi wisata atau pemediam umum yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Perencanaan pembangunan desa mengacu pada dokumen RPJM Desa tahun 2020–2025 dan RKP Desa tahun 2024. Sepanjang tahun 2023, tercatat enam peraturan desa dan tiga peraturan kepala desa telah ditetapkan. Selain itu, keberadaan pendamping lokal desa dan kader pembangunan manusia (KPM) yang aktif turut mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di Desa Leran.

13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	33
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	33
13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	1
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	20
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	Ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	Ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	Ada
13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	Ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	Ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	Ada
13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	Ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	Ada
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	Ada

13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	Ada
13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	Ada
13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	Ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	Ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	Ada
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	Ada
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	Tidak ada
13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	Ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	Tidak ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	Tidak ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	:	Ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	Tidak ada

Sebanyak 33 keluarga di Desa Leran menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tiga bulan pertama dan kedua, serta terdapat satu orang penerima program padat karya tunai desa, dengan alokasi sebesar 20 persen dari total dana desa. Selain itu, Desa Leran memiliki berbagai paket layanan terkait penanganan stunting yang cukup lengkap, mulai dari kegiatan posyandu, pemberian makanan tambahan, pelatihan dan insentif kader, hingga penyediaan akses air minum aman, jamban sehat, dan jaminan kesehatan bagi ibu hamil, balita, serta lanjut usia dari keluarga miskin. Layanan lainnya mencakup kelas ibu hamil dan pengasuhan, akta kelahiran



untuk bayi dari keluarga miskin, serta pemanfaatan pekarangan keluarga. Desa juga telah melaksanakan program pembangunan yang mencakup penyediaan sarana sanitasi dan air bersih, serta program pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana.

14. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

14.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Tidak ada
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	32 tahun
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma IV/S1
14.10	Tahun mulai menjabat	:	2018
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	3
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	024
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	40
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023	:	8

Desa Leran tidak memiliki kepala desa yang aktif, namun telah memiliki sekretaris desa berusia 32 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan berpendidikan terakhir Diploma IV/S1. Sekretaris desa mulai menjabat sejak tahun 2018. Aparatur pemerintah desa terdiri atas tiga orang sekretariat, tiga pelaksana teknis seperti kasi kesejahteraan, dan 24 pelaksana kewilayahan seperti ketua RT dan kadus. Selain itu, terdapat 40 pegawai lainnya yang termasuk dalam unsur linmas dan petugas desa lainnya. Desa juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang aktif menjalankan fungsi musyawarah, tercatat dengan delapan kegiatan musyawarah desa yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023.





**Pemerintah Desa Leran
Kecamatan Manyar
Kabupaten Gresik**

